

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan.”Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak di luar perusahaan, seperti kreditur, calon investor, kantor pajak, dan lain-lain memerlukan informasi ini dalam kaitannya dengan kepentingan mereka. disamping itu, pihak intern yaitu manajemen juga memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan-keputusan untuk menjalankan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi baik bagi pihak luar maupun dalam perusahaan, maka perlu disusun suatu sistem akuntansi” (Widyasari, 2012).

Setiap perusahaan hendaknya memiliki sistem informasi yang baik dan berguna bagi perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Sistem informasi pada perusahaan harus dibuat sesuai dengan kegiatan usaha maupun bisnis yang dijalankan perusahaan. Pentingnya sistem informasi dalam perusahaan berguna untuk merencanakan, mengendalikan serta memudahkan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi

akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk pengambilan keputusan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk perusahaan.

Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.” Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa sehingga untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan” (Mulyadi, 2016).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang bisa dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dijadikan alternatif yang digunakan Pemerintah untuk mengatasi permasalahan ekonomi di lapisan masyarakat kecil dan menengah. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah juga dapat membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja di Indonesia.

Usaha kiro kecil menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

Menurut Sulisty (2010) Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) adalah salah satu jenis usaha milik perorangan, badan usahanya berbadan hukum atau tidak berbadan hukum. Badan usaha ini selain berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung

Menurut Arliman (2017) Peran UMKM memiliki nilai strategis dalam memperkuat perekonomian nasional (ekonomi rakyat) maka selayaknya pemerintah memberi perhatian yang layak (strategi dan kebijakan) bagi pemberdayaan (prioritas dan pemihakan), yaitu dipandang sebagai suatu kelompok unit usaha yang seharusnya terintegrasi dalam dunia usaha secara nasional yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup dan daya saingnya. UMKM sebagai cikal bakal kewirausahaan yang berproses, perlu diberi perhatian yang lebih seksama dari berbagai aspek.

Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini sangatlah penting, sehingga harus diperhatikan cara untuk meningkatkan kinerja di UMKM tersebut yaitu melalui laporan keuangan, yang menjadi masalah utama dalam mengembangkan usaha tersebut adalah mengenai pengelolaan keuangan. Para pelaku UMKM belum sadar akan pentingnya laporan keuangan disuatu perusahaan karena keterbatasan informasi dan pengetahuan tentang akuntansi sangat terbatas. Tingginya potensi UMKM dalam perkembangan perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM. Pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu keberhasilan UMKM. Pelaku UMKM harus dituntut mengerti bagaimana sistem pencatatan

akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkannya sistem pencatatan akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai karena informasi keuangan tersebut, merupakan hasil akhir dalam pencatatan akuntansi yang digunakan yang digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha.

Menyadari akan tingginya potensi UMKM maka diperlukan inovasi dalam sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Salah satu sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya terbebas dari kesalahan-kesalahan. Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan, sehingga dasar pertimbangan antara lain : pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan pembiayaan kepada bank, dan pengembangan sumber daya manusia serta menambahkan aset usaha. Informasi keuangan yang sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UMKM mengevaluasi kondisi usaha.

Sistem informasi akuntansi yang akurat berarti informasi tersebut terbebas dari kesalahan-kesalahan, tepat waktu yang berarti informasi tersebut datang pada penerima tidak melewati batas yang di tentukan, selain itu sistem informasi akuntansi harus relevan yaitu informasi yang dihasilkan mempunyai

manfaat untuk pemakainya. Sistem informasi akuntansi juga berguna bagi perusahaan dalam keberhasilan jangka panjang organisasi. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu sistem yang digunakan di sebuah perusahaan.

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kesalahan ataupun penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di bagian kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai”(Rosita, 2005).

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan bagian penting dalam siklus akuntansi sebuah perusahaan, dimana penerimaan kas merupakan hal utama kegiatan operasional. Sebuah perusahaan memerlukan pengelolaan penerimaan kas yang baik agar memberikan kemudahan alur informasi suatu transaksi, maka dari itu diperlukan prosedur yang baik dan sesuai untuk pengendalian internal terhadap kas sehingga informasi tersebut bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan usaha.

JETB Mart Kupang merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang sembako dengan menyediakan kebutuhan konsumen. JETB Mart merupakan salah satu mini market yang dibentuk oleh Jemaat GMT Eben Haezer Tarus Barat Kupang. Salah satu sistem informasi akuntansi yang

digunakan oleh UMKM JETB Mart Kupang adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan menimbulkan terjadinya terbebas dari kesalahan-kesalahan. Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan, sehingga dasar pertimbangan antara lain : pembelian bahan baku dan alat-alat produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan pembiayaan kepada bank, dan pengembangan sumber daya manusia serta menambahkan aset usaha. Informasi keuangan yang sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UMKM mengevaluasi kondisi usaha.

Hasil penelitian Faris (2019) dengan judul penelitian analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan pengeluaran kas Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Batu (Studi Kasus Pada Cv. Bromo Semeru). Dari hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa sistem penerimaan maupun pengeluaran kas pada UMKM tersebut masih manual dan penerapan masih kurang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan ditemukannya resiko kecurangan dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Lende (2017) melakukan penelitian dengan judul evaluasi Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada UMKM Kerajinan Keramik Soeharto. Dari evaluasi tersebut ditemukan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM tersebut belum

berjalan secara efektif karena masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya pemisahan tugas yang masih rangkap, bukti penerimaan kas dan pengeluaran kas serta jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih sederhana atau manual serta tidak adanya pengendalian intern kas

Hasil penelitian Imawati Yousida dan Tina Lestari (2019) dengan judul penelitian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin mengemukakan bahwa UKM Avankreasi Sasirangan melakukan sistem pencatatan sederhana yaitu sistem pencatatan penerimaan kas, pengeluaran dan penjualan secara sederhana. UKM Avankreasi Sasirangan harus melakukan perubahan dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi secara manual dan komputerisasi agar dapat menjadi lebih baik dalam pelaksanaan transaksi keuangan dan laporan keuangan, sehingga dalam mengatasi kesulitan menyusun laporan keuangan harus memulai melakukan perancangan sistem akuntansi keuangan dengan membuat desain sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dan manual yang disarankan terkait penyajian laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2009).

Anggita Rosa Windia Putri Agastya (2020) dengan judul penelitian Penyusunan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Umkm Toko Rino Di Kota Mojokerto dapat megemukakan bahwa Sistem akuntansi pada UMKM Toko Rino ini sangat terbatas. Fungsi yang akuntansi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penerimaan kas pada UMKM Toko Rino ini sangat sedikit penerapannya karena terbatas dalam sumber daya manusia. Dokumen

tersebut antara lain nota penjualan tunai, buku catatan untuk mencatat dan merekap faktur pembelian dari distributor atau supplier. UMKM Toko Rino belum melakukan pencatatan akuntansi berupa jurnal umum, buku besar, neraca harian dan laporan laba/rugi. Pada UMKM Toko Rino belum menerapkan unsur pengendalian internal yang baik karena sumber daya manusia yang ada pada UMKM sangat terbatas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah JETB Mart Kupang**

1.2. Persoalan Penelitian

Dari uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi persoalan penelitian dalam penelitian ini adalah: Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah JETB Mart Kupang

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian Persoalan Penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah JETB Mart Kupang ?
2. Bagaimana Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah JETB Mart Kupang ?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah JETB Mart Kupang
2. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah JETB Mart Kupang

1.4.2. Manfaat peneltiaan

a. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman akan teori yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Usaha Mikro Kecil Menengah JETB Mart Kupang yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di UKAW pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kontribusi atau masukan pada seluruh pelaku UMKM secara umum dan secara khusus pelaku UMKM di Kabupaten Kupang terkait pentingnya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran Kas sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang dapat dipakai dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha.